



**DETERMINAN PENDAPATAN PEDAGANG  
PAKAIAN PLAZA ANUGERAH KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**WIDINA  
NIM. 17 402 00115**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**DETERMINAN PENDAPATAN PEDAGANG  
PAKAIAN PLAZA ANUGERAH KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**WIDINA  
NIM. 17 402 00115**

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, MM  
NIP. 198411302018012001**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP. 198704132019032011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **WIDINA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 09 September 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **WIDINA** yang berjudul "**DETERMINAN PENDAPATAN PEDAGANG PAKAIAN PLAZA ANUGERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, MM**  
**NIP. 198411302018012001**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
**NIP. 198704132019032011**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widina  
NIM : 17 402 00115  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi: Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 September 2022



**WIDINA**

**NIM. 17 402 00115**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widina

NIM : 17 402 00115

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal : 09 September 2022

Yang menyatakan,



**WIDINA**

**NIM. 17 402 00115**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : WIDINA  
**NIM** : 17 402 00115  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza  
Anugerah Kota Padangsidimpuan

**Ketua**

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Sekretaris**

**Hamni Fadilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Hamni Fadilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 2028048201

**H. Ali Hardana, M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 12 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/69 (C)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,34  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENDAPATAN PEDAGANG  
PAKAIAN PLAZA ANUGERAH KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : WIDINA  
NIM : 17 402 00115**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 05 Januari 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Widina  
**Nim** : 17 402 00115  
**Judul Skripsi** : **Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan**

Penelitian dengan judul Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan, serta untuk mengetahui manakah variabel bebas tersebut yang paling besar memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Adapun analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pada pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan. Jam kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah. Lama usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah. Secara simultan modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pada pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan, dengan uji *R square* sebesar 0,613 atau 61,3% yang artinya pendapatan pedagang pakaian dipengaruhi oleh modal, jam kerja dan lama usaha. Sisanya 38,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Jam Kerja, Lama Usaha, Modal, Pendapatan**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, MM. selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Sakti dan Ibunda Marlina yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Serta kepada kakak, abang, dan adik tercinta (Sunita, Abdul Rahman S.H, Arlin, Rinaldi dan Revaldo) yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah IE-2. Terkhusus untuk sahabat saya Rodyatul Adawiyah dan Ainun Mardiah Lubis dan untuk sahabat-sahabat seperjuangan seperantauan (Jita Kurnia S.E, Lili Wati, Anggi



Dewi Rahmat S.E, Ade Sartika, Lia Novita, Nela Harianti S.E, Muhiddin Sarif S.E, Aan Saputra, dan Rivaldo) Yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan,  
Peneliti,

September 2022

**WIDINA**  
**NIM. 17 402 00115**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas



### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Defenisi Operasional Variabel.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Pasar.....	9
a. Pengertian Pasar .....	9
b. Pembagian Pasar.....	11
c. Pasar Dalam Perspektif Islam.....	12
2. Pendapatan.....	13
a. Pengertian Pendapatan .....	13
b. Macam-Macam Pendapatan .....	14
c. Faktor-Faktor Pendapatan .....	15
d. Pendapatan Dalam Perspektif Islam.....	16
3. Modal.....	18
a. Pengertian Modal .....	18
b. Macam-Macam Modal .....	19
c. Hubungan Modal dan Pendapatan.....	21
4. Lama Usaha .....	21

a. Pengertian Lama Usaha.....	21
b. Hubungan lama usaha dan pendapatan .....	22
5. Jam Kerja.....	22
a. Pengertian Jam Kerja.....	22
b. Hubungan Jam Kerja dan Pendapatan.....	23
c. Jam Kerja dalam Perspektif Islam .....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian .....	31
C. Sumber Data .....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35
G. Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidimpuan.....	41
1. Sejarah Perusahaan .....	41
2. Visi dan Misi .....	41
3. Gambaran Umum Pedagang Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan.....	43
4. Profil Responden.....	44
B. Hasil Analisi data.....	46
1. Hasil Uji Validitas.....	46
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	48
3. Hasil Uji normalitas.....	48
4. Hasil Uji linieritas.....	49
5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	51
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
7. Hasil Uji Hipotesis.....	54
8. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
D. Keterbatasan Penelitian .....	61

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Jumlah pendapatan yang diperoleh pedagang pakaian Plaza anugerah.....	2
Tabel 1.2	Defenisi Operasional Variabel .....	6
Tabel II.1	PenelitianTerdahulu.....	25
Tabel III.1	Alternatif Jawaban.....	34
Tabel IV.1	Jumlah Pedagang Plaza Anugerah.....	43
Tabel IV. 2	Profil Responden Pedagang Pakaian KotaPa Plaza Anugerah Padangsidempuan Menurut Usia .....	44
Tabel IV. 3	Profil Responden Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan Berdasarkan Pendidikan .....	45
Tabel IV. 4	Profil Responden Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Modal (X1) .....	46
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Jam Kerja (X2) .....	46
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X3) .....	47
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y) .....	47
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel IV.11	Hasil Uji Linearitas Modal dengan Pendapatan .....	49
Tabel IV.12	Hasil Uji Linearitas Jam Kerja dengan Pendapatan .....	50
Tabel IV.13	Hasil Uji Linearitas Lama Usaha dengan Pendapatan ....	50
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel IV.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel IV. 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	53
Tabel IV. 17	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	54
Tabel IV. 18	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	56
Tabel IV. 18	Hasil Uji Regresi Berganda .....	57

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1 Kerangka Pikir .....	29
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi dan liberalisasi perdagangan dunia telah memacu terjadinya perubahan drastis terhadap lingkungan bisnis. Hubungan antar negara dan bangsa tidak lagi mengenal batas-batas territorial, baik dalam segi investasi, industri, individu dan informasi. Semua penghambat terjadi lalu lintas perdagangan antar negara dihilangkan. Persaingan seperti ini diindikasikan dengan munculnya dinamika perdagangan yang semakin agresif di pasar.<sup>1</sup>

Pasar bagi masyarakat sudah menjadi bagian penting dan merupakan suatu tempat yang sudah tidak asing bagi kehidupan masyarakat. Sebagian dari masyarakat memperoleh pekerjaan dan mendapat biaya sehari-hari dari pasar. Keberadaan pasar sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat serta berperan penting bagi peningkatan perekonomian suatu daerah. Secara teoritis pasar dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya antara pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi.<sup>2</sup>

Dalam lingkungan sehari-hari, pasar dapat didefinisikan sebagai berkumpul dan bertemu antara penjual dan pembeli, namun lebih mengutamakan pada proses jual beli. Pasar merupakan penggerak dan pendorong peningkatan pendapatan ekonomi daerah, oleh karena itu keberadaan pasar sangat dibutuhkan

---

<sup>1</sup>Hanif Novanto, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Boringharjo Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2008).

<sup>2</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, ( Jakarta : Mitra Wacana Media, 2005), hal. 279

baik dipertanian maupun di pedesaan dan baik itu pasar modern maupun pasar tradisional.

Dalam prospek dan perkembangan sektor informal meningkat dari tahun ke tahun ternyata tidak sejalan dengan permasalahan yang dihadapi oleh sektor informal, baik permasalahan internal maupun eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi oleh sektor informal adalah banyaknya pesaing usaha yang sejenis, belum adanya pembinaan yang memadai dan akses kredit yang masih sukar dan terbatas. Sedangkan permasalahan eksternal yang dihadapi sektor informal adalah struktur modal yang sangat lemah, terbatasnya komoditas yang diperjualbelikan dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2021, peneliti mendapati beberapa pedagang pakaian, diketahui bahwa pendapatan yang diterima oleh beberapa pedagang pakaian yang ada di Plaza Anugerah dalam hitungan per hari.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pendapatan Pedagang Pakaian di Plaza Anugerah**

No	Nama Pedagang	Pendapatan
1.	Elina Yulianti Siregar	Rp 512.000
2.	Asriadi	Rp 600.000
3.	Linda Marlina	Rp 650.000
4.	Tayfik Hidayat Ritonga	Rp 750.000
5.	Parmohonan	Rp 780.000
6.	Hesty Rahayu	Rp 620.000
7.	Sonia Malona	Rp 800.000
8.	Isna Fauziah	Rp 800.000
9.	Safruddin	Rp 830.000
10.	Desy	Rp 850.000
11.	Rosmadan	Rp 850.000
12.	Wati	Rp 900.000
13.	Masriani Situmorang	Rp 920.000
14.	Zakiah	Rp 980.000



15.	Samsudin Siregar	Rp 1.000.000
16.	Aisyah Siregar	Rp 1.120.000
17.	Basefa	Rp 1.145.000
18.	Abi Nasution	Rp 1.200.000
19.	Salam	Rp 1.300.000

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah

Pada umumnya mereka membuka usahanya dengan modal mereka sendiri tanpa ada bantuan dari pemerintah atau lembaga keuangan. Selain dari modal sendiri biasanya mereka juga meminjam uang dari orang-orang yang memiliki uang dengan sistem pinjam, pedagang rela meminjam uang dengan sistem seperti itu karena pedagang pasar pada umumnya sangat membutuhkan dana cepat dan tanpa jaminan, meskipun dengan bunga yang tinggi. Pedagang-pedagang sangat sulit mengakses modal dari bank karena bank mengharuskan pedagang mempersiapkan kelengkapan administrasi seperti surat-surat yang akan menjadi jaminan.

Modal yang sebenarnya adalah suatu dana yang tepat dari kekayaan produktif yang berwujud dalam bentuk barang-barang modal. Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Dalam suatu usaha modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

Selanjutnya pendapatan juga berkaitan dengan jam kerja. Jam kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Saat ini pedagang memiliki waktu berdagang yang terbatas akibat adanya pandemic covid-19, akibatnya terjadi penurunan jumlah pembeli yang juga berdampak pada penurunan pendapatan pedagang pakaian. Untuk meningkatkan pendapatan

pedagang pakaian tidak hanya memerlukan modal dan jam kerja untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan.

Faktor lama usaha atau pengalaman berdagang juga merupakan hal yang penting dan berpengaruh terhadap kinerja berdagang sehingga para pedagang mampu menghasilkan pendapat yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan dapat melanjutkan aktivitasnya sebagai pedagang.

Lokasi Plaza Anugerah sangat strategis dan berada di pusat keramaian yang akan mempengaruhi pendapatan, lokasi Plaza Anugerah juga mudah dilalui sehingga sering dikunjungi konsumen baik itu konsumen dari luar Kota maupun konsumen yang merupakan masyarakat di tempat tersebut.

Dari beberapa pasar yang ada di Kota Padangsidempuan peneliti memilih Plaza Anugerah sebagai tempat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya latar uraian yang menjelaskan tentang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian adalah :

1. Sulitnya pedagang pakaian Plaza Anugerah untuk mendapatkan tambahan modal.
2. Keterbatasan pendidikan menyebabkan banyak orang yang bekerja pada sektor perdagangan.

3. Jam kerja pedagang yang berbeda-beda dapat membedakan tingkat pendapatan pedagang.

### **C. Batasan Masalah**

Dengan adanya identifikasi masalah yang dibuat oleh peneliti, maka untuk mencegah ruang lingkup kajian yang terlalu luas, maka penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan pada pengaruh modal, pengalaman (lama usaha) dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah di Kota Padangsidempuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka dapat diketahui yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan”?

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian adalah :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan?
2. Apakah jam kerja berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan?
3. Apakah pengalaman berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan?

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Berdasarkan penelitian ini defenisi operasinal variabel terdapat 4 variabel, yaitu variabel modal, lama usaha, jam kerja, lokasi dan pendapatan. Modal

sebagai variabel  $X_1$ , lama usaha sebagai variabel  $X_2$ , jam kerja sebagai variabel  $X_3$  dan pendapatan sebagai variabel  $Y$ . Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>NO.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Skala</b>
<b>1.</b>	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah suatu keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan penyerahan barang dan jasa.	Ordinal
<b>2.</b>	Modal ( $X_1$ )	Modal adalah kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.	Ordinal
<b>3.</b>	Lama Usaha ( $X_2$ )	Lama usaha adalah waktu yang sudah dilalui pengusaha dalam menjalankan usahanya.	Ordinal
<b>4.</b>	Jam Kerja ( $X_3$ )	Jam kerja adalah waktu seseorang yang melalukan pekerjaan untuk mendapatkan upah atau gaji.	Ordinal

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuatu yang akan dilakukan tentu saja mempunyai suatu tujuan, maka tujuan dari peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha berdagang terhadap pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah Kota padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian di Plaza Anugerah.

### 2. Bagi pedagang

Sebagai tambahan informasi dan dapat dijadikan sarana untuk menyusun strategi dalam meningkatkan pendapatan pedagang pakaian menjadi lebih baik.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjabaran deskripsi tentang hal-hal yang dituangkan yang terdapat di bagian awal, isi dan akhir. Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti melakukan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan yang sistematis, jelas, akurat dan mudah. Sistematika penelitian terdiri atas :

**BAB I Pendahuluan**, yang berisikan latar belakang masalah, yang memuat uraian menuju pada adanya suatu masalah yang merupakan objek dari penelitian. Dimana masalah tersebut diidentifikasi dan dibuat dalam bentuk rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab dalam isi penelitian. Kemudian

membuat tujuan masalah yang dapat memberikan pemahaman pada penelitian dan manfaat penelitian yaitu mencantumkan manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian.

**BAB II Landasan Teori**, yang didalamnya berisi kajian teori yang terdapat pembahasan dan kajian-kajian objek penelitian yang sesuai dengan teori. Dimana dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu dengan memaparkan hasil penelitian terdahulu.

**BAB III Metode Penelitian**, terdapat ruang lingkup penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu dalam melakukan penelitian, jenis penelitian sumber data ,teknik pengumpulan data instrument penelitiandan teknis analisisdata.

**BAB IV Hasil Pembahasan**, membahas gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang mengenai pendapatan pedagang pakaian di Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan.

**BAB V Penutup**, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pasar**

###### **a. Pengertian Pasar**

Pasar adalah wadah yang mempersatukan antara permintaan dan penawaran dalam bentuk jenis suatu barang/jasa serta sumberdaya yang diperjualbelikan.<sup>1</sup> Permintaan adalah konsumen yang membutuhkan barang dan jasa. Sedangkan penawaran adalah pihak yang membutuhkan tenaga kerja, modal dan bahan baku produksi, baik dalam hal untuk memproduksi barang ataupun jasa.

Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar lebih luas daripada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual-beli barang. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa. Setiap barang yang diperjualbelikan ada pasarnya, ada pasar ikan, pasar rokok kretek, pasar tekstil, pasar modal dan pasar tenaga kerja.<sup>2</sup>

Pentingnya pasar sebagai wadah aktifitas tempat jual beli tidak hanya dilihat dari fungsinya secara fisik, namun aturan, norma dan yang terkait dengan masalah pasar. Pasar rentan dengan sejumlah kecurangan dan

---

<sup>1</sup>Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 35.

<sup>2</sup>T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Bagian Mikro) Jilid 1*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993, hal. 29.



perbuatan ketidakadilan yang menzalimi pihak lain. Karena peran pasar penting dan rentan dengan hal-hal yang dzalim, maka pasar tidak terlepas dengan sejumlah aturan syariat, yang diantara lain terkait dengan pembentukan harga dan terjadinya transaksi di pasar.<sup>3</sup>

Pasar adalah suatu tempat berjumpanya sekelompok pembeli dengan sekelompok penjual yang memperjualbelikan barang jasa yang ditawarkan yang didalamnya terjadi perpindahan kepemilikan.<sup>4</sup> Pasar adalah suatu wadah orang yang mempunyai kemauan untuk melakukan dan memenuhi kebutuhannya, mendapatkan uang untuk berbelanja dan memiliki kemauan untuk membelanjakan uang itu. Pasar menggambarkan semua pembeli dan penjual yang berintegrasi dalam transaksi barang atau jasa yang ditawarkan.<sup>5</sup>

Pasar secara spesifik adalah suatu wadah perkumpulan beberapa pedagang tetap maupun tidak tetap yang terdapat pada suatu ruang publik, sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan, yang selanjutnya pengelompokan pedagang eceran tersebut menduduki bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen.<sup>6</sup>

Dalam pandangan Islam, pasar adalah wahana atau tempat transaksi ekonomi yang ideal, tetapi mempunyai berbagai kekurangan yang tidak cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang islami, secara teoritik maupun partikal. Imam Syafi'i berpendapat bahwa jual beli tidak sah

---

<sup>3</sup> Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2018), hal. 40.

<sup>4</sup> Fandi Tjaptono, *Strategi Pemasaran Edisi III*, (Yogyakarta : ANDI, 1995), hal. 99.

<sup>5</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hal. 98.

<sup>6</sup> Rismayani, *Manajemen Pemasaran Cetakan Keenam*, (Bandung : Mizan, 1999), hal. 61.

menurut syari'at kecuali jika ada disertai dengan kata-kata yang menandakan persetujuan, sedangkan Imam Malik, Abu Hanifah dan Imam Ahmad berpendapat cukup dengan adanya sebuah serah terima barang yang bersangkutan maka perbuatan yang demikian itu sudah dapat menggambarkan atau menandakan adanya persetujuan dan suka sama suka diantara kedua belah pihak.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian pasar yang dipaparkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pasar tidak hanya tempat melakukan jualbeli barangjasa, tapi pasar juga merupakan suatu tempat yang mempertemukan permintaan dengan penawaran kepada barangjasa atau sesuatu yang menyatakan adanya pertukaran hak kepemilikan. Pasar juga tidak mengalokasikan pada satu tempat saja, tetapi pasar juga bisa dijumpai dimana saja, misalnya membeli beras, membeli kebutuhan lainnya yang dimana tetangga kita menjual apa yang kita inginkan, dan itu juga sudah termasuk kepada pasar sebab dalam peristiwa itu telah mempertemukan permintaan dan penawaran atau yang biasa disebut dengan pembeli dan penjual.

#### **b. Pembagian Pasar**

Pasar dibagi menjadi berikut :

- 1) Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun pemerintah , swasta, koperasi atau swadaya masyarakat. Tempat usaha di pasar tradisional dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh

---

<sup>7</sup> H. Salim Bahreisy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, (Surabaya : Kencana, 2006), hal. 25-99.

pedagang kecil, menengah dan koperasi. Usaha perdagangan di pasar tradisional biasanya berskala kecil karena modalnya juga kecil. Di pasar tradisional proses jual beli dilakukan melalui tawar-menawar.

- 2) Pasar modern adalah pasar yang dibangun pemerintah, swasta atau koperasi yang berbentuk mall, supermarket, department store dan *shopping center*. Pengelolaan pasar modern dilakukan secara modern, bermodal relatif kuat dan dikelola oleh seorang pengusaha besar. Kenyamanan berbelanja menjadi faktor yang sangat diperhatikan di pasar modern, proses tawar-menawar tidak dapat dilakukan seperti dalam pasar tradisional, karena setiap barang yang dijual di pasar modern sudah dilengkapi dengan label harga yang pasti.

### **c. Pasar Dalam Perspektif Islam**

Pasar dalam sistem ekonomi Islam berdasarkan pada nilai-nilai syariah, baik dalam bentuk perintah, anjuran, pelaku pasar mempunyai tujuan utama dalam melakukan sebuah transaksi yaitu mencari ridha Allah demi mewujudkan kemaslahatan hidup bersama di samping kesejahteraan individu. Selain itu pasar merupakan wahana untuk mengapresiasi kepemilikan individu. Dalam pasar, penjual dan pembeli dapat merealisasikan segala keinginannya dalam melakukan transaksi atas barang dan jasa. Meraih keuntungan (*profit*) merupakan faktor dominan bagi

terbentuknya mekanisme pasar, seperti halnya investasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan hidup manusia.<sup>8</sup>

Salah satu aktivitas yang paling umum dilakukan di pasar adalah berdagang. Al-Qur'an memberikan stimulasi imperatif dan mencerahkan aktivitas berdagang dengan sejumlah kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang bisa diterapkan di pasar dalam upaya menegakkan kepentingan semua pihak, baik individu maupun kelompok.<sup>9</sup>

## **2. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tujangan pengangguran, uang pensiun dan sebagainya. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Yafiz, Muhammad Arif, dan Aqwa Naser Daulay, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), hal. 135.

<sup>9</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 361.

<sup>10</sup> Imsar, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika)*, (Kabupaten Bener Meriah: FEBI UIN-SU, 2018), hal. 19.

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan atau yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode, baik harian, mingguan atau tahunan.<sup>11</sup> Pendapatan data diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.<sup>12</sup> Pendapatan adalah hasil yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam memebentuk produksi nasional.<sup>13</sup>

## **b. Macam-Macam Pendapatan**

Adapun macam-macam pendapatan adalah sebagai berikut:

### 1) Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi adalah semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

### 2) Pendapatan *Disposibel*

Pendapatan *disposibel* adalah pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan ini yang dinamakan pendapatan *disposibel*.

### 3) Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun. Di dalam

---

<sup>11</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 106.

<sup>12</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hal. 79.

<sup>13</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional: Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), hal. 99.

pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (*pendapatan income*) dan pendapatan sementara (*absolute income*).

Pendapatan permanen dapat diartikan:

- a) Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan upah dan gaji.
- b) Pendapatan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

### **c. Faktor-Faktor Pendapatan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya adalah:

#### 1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

#### 2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

#### 3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

## 4) Keuletan kerja

Keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

## 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.<sup>14</sup>

**d. Pendapatan Dalam Perspektif Islam**

Pendapatan adalah salah satu unsur penting dalam perdagangan, perdagangan dilakukan untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untung dalam bahasa arab disebut dengan *al-ribh* yang diartikan dengan pertambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan. Istilah lain yang terkait dengan untung seperti *al-nama'*, *al-ghallah*, *al-faidah*.<sup>15</sup>

Pendekatan yang pantas diambil oleh pedagang adalah seberapa besar usaha, jerih payah atau tingkat kesulitan yang dialami oleh si pedagang yang pantas diganti oleh si pembeli. Unsur usaha yang dimaksud dapat diartikan dari penemuan usaha (*ide*), bagaimana usaha mendapatkan barang, tingkat kesulitan transportasi, tingkat kesulitan distribusi hingga ke tingkat tinggi rendahnya resiko. Seperti yang disebut dalam QS. An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 201.

<sup>15</sup> Okky Nanda Rusdianto, *Makna Keuntungan Pada Para Pedagang Muslim di Pusat Grosir Surabaya (PGS)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2013), hal. 35.



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu..<sup>16</sup>

Dalam bisnis, keridhaan seseorang tidak boleh dicerai dengan praktik-praktik curang. Seperti adanya sandiwara seolah-olah ada orang yang menawarkan ketika pembeli menawar barang yang sama, maka otomatis agar si pembeli untuk mendapatkan barang yang ia inginkan harus membeli dengan harga yang lebih dari yang ditawarkan oleh si penawar palsu tersebut. Praktik seperti ini disebut dengan *bai' al-najsy* perbuatan ini diharamkan.<sup>17</sup>

Dalam islam mengambil keuntungan tidak ada batasan tertentu, karena itu termasuk rezeki Allah. Boleh saja mengambil keuntungan dua kali lipat asalkan masih sesuai dengan syarat yaitu, barang itu bukan termasuk kebutuhan pokok masyarakat, untungnya tidak berlebihan hingga termasuk penipuan, keuntungan tersebut tidak disebabkan karena usaha penumbunan (ihtikar) yang menyebabkan barang itu langka dan harganya menjadi mahal. Konsumen yang membeli barang terlalu mahal hingga

<sup>16</sup>*Ibid. hal. 83.*

<sup>17</sup><https://opop.jatimprov.go.id>

terhitung penipuan, maka konsumen punya hak *'khiyar ghabn'* (khiyar karena harga yang tidak layak).<sup>18</sup>

Pada dasarnya setiap orang yang berdagang diperbolehkan untuk mengambil keuntungan dari barang dagangannya tanpa ada batasan tertentu. Pedagang boleh mengambil keuntungan sedikit atau banyak selama tidak menzalimi orang lain. Jika sudah ada batasan harga di pasaran dengan harga tertentu maka konsumen tidak boleh dikelabui. Adapun jika harga barang tersebut belum ada di pasaran dan belum ada standarnya, maka ia boleh menjual barang tersebut sesukanya dengan harga yang ia inginkan walau keuntungan 30% atau 50%, jika si pembeli berminat dengan harga seperti itu maka tidak masalah.<sup>19</sup>

### **3. Modal**

#### **a. Pengertian Modal**

Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal merupakan barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi.

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat melalui modal pinjaman, jadi jenis

---

<sup>18</sup>Adanan Murroh Nasution, *Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam*, dalam Jurnal El-Qanuny, Vol. 4(1), Edisi Januari-Juni 2018, hal. 4.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 9

modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.<sup>20</sup>

Modal usaha adalah yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal usaha adalah ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit adalah modal aktif sedangkan modal abstrak adalah modal pasif.

Modal kerja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan selama perusahaan beroperasi. Jangka waktu penggunaan modal kerja relative pendek, yaitu satu atau beberapa siklus operasional perusahaan (satu tahun), modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji, dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.<sup>21</sup>

#### **b. Macam-Macam Modal**

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, berdasarkan pemilikan dan berdasarkan sifatnya.

1) Modal berdasarkan sumbernya

a) Modal sendiri, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya, setoran modal dari pemilik.

b) Modal asing yaitu modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, pinjaman dari bank.

---

<sup>20</sup>Muhammad Arif, *Pengantar Bisnis*, (Tanjung Pura, 2015), hal. 93.

<sup>21</sup> Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 90.

- 2) Modal berdasarkan bentuknya
  - a) Modal konkret yaitu modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, mobil dan peralatan.
  - b) Modal abstrak yaitu modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten dan hak merek.
- 3) Modal berdasarkan pemiliknya
  - a) Modal individu (perorangan) yaitu modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan atau bunga tabungan di bank.
  - b) Modal masyarakat (modal umum) yaitu modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan atau pelabuhan.
- 4) Modal berdasarkan sifatnya
  - a) Modal tetap yaitu jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya mesin-mesin dan bangunan pabrik.
  - b) Modal lancar yaitu modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Alam S, *Ekonomi Jilid 1*, (Jakarta: Esis, 2008), hal. 55.

### c. Hubungan Modal dan Pendapatan

Modal mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat bergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.<sup>23</sup>

## 4. Lama Usaha

### a. Pengertian Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha dapat diartikan sebagai berapa lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha. Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen atau perilaku pasar. Jadi, semakin lama usaha maka semakin baik kualitas usaha tersebut.<sup>24</sup>

Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil

---

<sup>23</sup> Komang Gede Candra Adi Putra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bandung Kota Denpasar*, dalam *E –Jurnal EP Unud*, Vol. 7(6): 2303-0178, Juni, 2018, hal. 1147.

<sup>24</sup> Faristum Firdausiyah, *Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hal. 24.

daripada hasil penjualan semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang semakin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jarring.<sup>25</sup>

#### **b. Hubungan lama usaha dan pendapatan**

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi kemampuan atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan, maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang semakin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan.<sup>26</sup>

### **5. Jam Kerja**

#### **a. Pengertian Jam Kerja**

Jam kerja merupakan durasi waktu para pedagang mulai dari membuka usaha sampai menutupnya, dalam satuan jam. Lama jam kerja perahari dapat mempengaruhi pendaptan usaha, dimana semakin lama jam kerja maka semakin banyak hasil yang diperoleh sehingga pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.

---

<sup>25</sup> Wike Anggraini, *Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Parumdan II Sriwijaya Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), hal. 38.

<sup>26</sup> Juniarti Fitriani Karmin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Perdagangan di Pasar Barsehati di Kota Manad*, (dalam Jurnal Berskla Ilmiah Efisiensi, Vol 20 (1), 2020), hal. 107.

Jam kerja adalah durasi waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. <sup>27</sup>merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Dengan adanya pengurusan waktu, kegiatan-kegiatan yang ingin dijalankan seseorang tentu akan lebih menghemat waktu kerjanya.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan jam kerja bagi pedagang pasar Sangkumpal Bonang adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha. Dimulai sejak usaha tersebut buka sampai usaha jualannya tutup, tiap harinya. Semakin lama jam kerja yang digunakan pedagang untuk menjalankan usahanya, berdasarkan jumlah barang yang ditawarkan, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan tambahan penghasilan.

#### **b. Hubungan Jam Kerja dan Pendapatan**

Jam kerja adalah durasi waktu yang ditempuh untuk menjalankan usaha, yang diukur dari lamanya waktu dalam jam yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan setiap harinya. Lamanya jam kerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama, hal ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya dikarenakan alasan ekonomi. Semakin banyak jam kerja yang dilakukan maka produktivitasnya akan semakin banyak dan pendapatan di dapat akan semakin meningkat.

---

<sup>28</sup> Ni Putu Ria Samshita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar*, (dalam *E-Jurnal EP Unud*, Vol 6 (1):2303-0178, Januari 2017), hal. 69.

### c. Jam Kerja dalam Perspektif Islam

Dalam konteks pengaturan jam kerja, islam menyesuaikan jam kerja dengan waktu-waktu ibadah. Hal tersebut terlihat dalam panggilan sholat yaitu adzan yang mengulang-ulang prinsip keterkaitan tersebut lima kali sehari semalam. Dalam seruan adzan disebutkan *hayya ala al-shalah* (bersegeralah melakukan shalat). *Hayya ala al-falah* (bersegeralah menuju kesuksesan dan keselamatan). Fakta seorang individu bergerak dari ruang masjid menuju tempat kerja dan istirahat di tengah jam kerja secara teratur untuk melakukan shalat lima waktu menunjukkan berapa waktu-waktu shalat mempengaruhi jadwal jam kerja.<sup>29</sup>

Seperti pada hari jum'at, seorang muslim meyakini bahwa hari jum'at adalah hari yang mulia dan diwajibkan melaksanakan shalat jum'at. Meskipun di tengah jam kerja, apabila sudah dapat waktu untuk melakukan shalat, maka harus bersegera meninggalkan pekerjaan dan melakukan shalat. Akan tetapi setelah shalat umat muslim diminta untuk kembali mencari rezeki dari Allah SWT. mengenai hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

---

<sup>29</sup> Syahrin Harahap, *Islam dan Modernitas Hingga Penegakan Kesalehan Modern*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 346.



## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang membuahkan hasil suatu temuan sebelum dilakukan penelitian ini. Yang dimana penelitian sebelum melakukan penelitian ini bisa saja serupa ataupun berbeda baik dilihat dari segi judul maupun penggunaan metode yang sama atau berbeda, tetapi penelitian terdahulu ini dapat dijadikan sebuah referensi buat peneliti untuk melakukan penelitian. Berikut ini merupakan sebagian penelitian terdahulu yang peneliti pakai untuk bahan pustaka pada penelitian ini :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi Suhartika Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2018.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.	Hasil penelitian ini adalah variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Antang dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.113. Variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Antang. Variabel pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Antang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 3.68. <sup>30</sup>
2	Puji Yuniarti. Jurnal Sekretari dan Manajemen.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dipasar tradisional	Hasil dari penelitian ini adalah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap

<sup>30</sup> Suhartika, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Makassar', (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

	Vol.3 No.1. Maret 2019.	Cinere Depok.	tingkat pendapatan pedagang, biaya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para pedagang, jam kerja atau waktu buka usaha berdagang sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. <sup>31</sup>
3	Nurul Huda dan Dedi Ismawardi. Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam Vol.1 No.2 Oktober 2020.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semua variable (modal, jam kerja dan lokasi) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. <sup>32</sup>
4	Skripsi Eya Pizar Manita Alumni Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Tahun 2021.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Meukek di Kabupaten Aceh Selatan.	Hail dari penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dimana dapat ditunjukkan setiap ada kenaikan satu satuan pada variabel tersebut maka dapat meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0.400 dengan asumsi variabel-variabel lainnya konstan. Variabel modal, jam kerja dan lama usaha

<sup>31</sup> Puji Yuniarti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok', Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, Tahun 2019.

<sup>32</sup> Nurul Huda dan Dedi Ismawardi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis', Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020.

			mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel pendapatan pedagang sebesar 8.235. <sup>33</sup>
5	Suprianti Abdul Azis Ramli, <i>Jurnak AKRAB JUARA</i> Vol. 6 No. 5 Desember 2021.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha pedagang sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan jam kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y. <sup>34</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang lain:

Suhartika, perbedaannya terletak pada variabel (X), Suhartika membahas faktor tingkat pendidikan sebagai salahsatu variabel (X), sedang peneliti membahas faktor pengalaman kerja sebagai salahsatu variabel (X).persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu pendapatan.

Puji Yuniarti, perbedaannya terletak pada defenisi operasional jumlah variabel. Puji Yuniarti, pada operasional variabel terdapat 6 variabel. Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu pendapatan.

Nurul Huda dan Dedi Ismawardi, perbedaannya terletak pada variabel (X),Nurul Huda dan Dedi Ismawardi membahas menggunakan faktor lokasi sebagai salahsatu variabel (X), sedangkan peneliti menggunakan faktor

---

<sup>33</sup> Eya Pizar Manita, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Meukek di Kabupaten Aceh Selatan', (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2021.

<sup>34</sup> Suprianti Abdul Azis Ramli, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore', *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol. 6, No. 5, Tahun 2021.

pengalaman kerja sebagai salah satu variabel (X). Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu pendapatan.

Eya Pizar Manita, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Eya Pizar Manita melakukan penelitian di Pasar Meukek di Kabupaten Aceh selatan. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan. Persamaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada defenisi operasional jumlah variabel yaitu modal, jam kerja dan lama usaha.

Suprianti Abdul Azis Ramli, perbedaannya terletak pada defenisi operasional jumlah variabel. Suprianti pada operasional variabel hanya terdapat 2 variabel yaitu modal dan jam kerja. Sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel yaitu modal, jam kerja dan lama usaha. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu pendaatan.

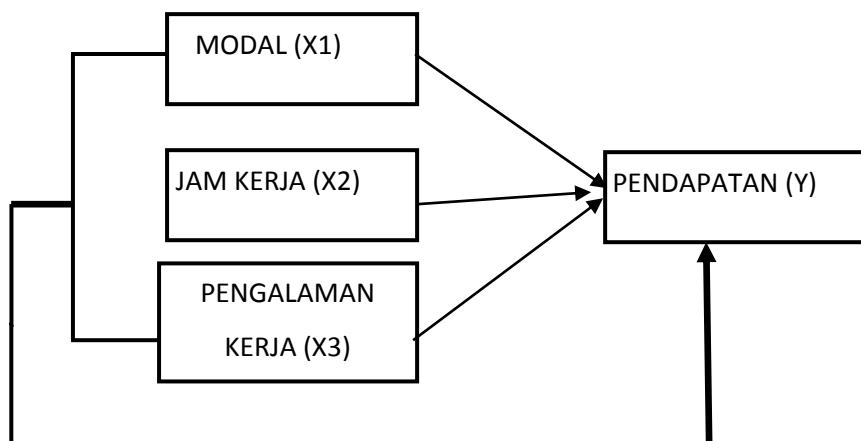
Dari penelitian terdahulu yang peneliti paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### **C. Kerangka Pikir**

Hubungan antara variabel dirumuskan dalam bentuk pradigma penelitian yang penyusunannya didasarkan pada kerangka berpikir. Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana modal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ) dan pengalaman berdagang ( $X_3$ ) variabel bebas berpengaruh pada pendapatan (Y) sebagai variabel terikat pada pedagang pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan.

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pikir**



Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa modal mempengaruhi pendapatan, jam kerja mempengaruhi pendapatan, pengalaman kerja mempengaruhi pendapatan dan modal, jam kerja serta pengalaman kerja mempengaruhi pendapatan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Adapun hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan.

- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan.
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh modal, jam kerja dan pengalaman terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian ini dilaksanakan di pasar Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan, observasi ini dilakukan pada bulan juni sampai Desember 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya yang spesifik dan melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat fositifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>2</sup>

#### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah suatu data kumpulan informasi yang merupakan faktor yang terjadi di lapangan dan informasi yang diperoleh dari responden melalui survei dan wawancara.

---

<sup>1</sup> Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 13.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara tidak langsung dari subjek penelitian. Adapun dalam penelitian ini data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, dokumen dan sumber lainnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.<sup>3</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tercapainya kesimpulan yang akan dibuat dan dihasilkan.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian pasar Sangkumpul Bonang yang terdapat di dalam Plaza lantai 1 berjumlah 25 pedagang dan lantai 2 berjumlah 36 pedagang, jadi pedagang pakaian yang terdapat di pasar Sangkumpul Bonang lantai 1 dan lantai 2 berjumlah 61 pedagang.<sup>5</sup>

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan elemen dari besaran dari ciri yang mempunyai populasi tersebut.<sup>6</sup> Kemudian observasi tentang sampel pengertian tentang bawaan atau ciri-ciri akan menciptakan kita bisa menggeneralisasikan bawaan atau ciri tersebut pada elemen populasi.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Bianis*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hal.

<sup>4</sup> Nurhajjah dan Ali Hardana, *Islamic Finance And Economic Development*, (Padangsidimpian : Journal of Sharia Economic and Business), hal. 56

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan ibu Isna Fauziah dan Bapak Safruddin Pedagang pakaian Plaza Lantai 1 dan Lantai 2 Pada Hari Jum'at Jam 14.40, 24 Desember 2021.

<sup>6</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 118.

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 148.



Penerapan sampel yang dilakukan peneliti adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu metode pengambilan sampel jika semua bagian populasi digunakan sebagai sampel.

Dari observasi yang dilakukan peneliti diketahui jumlah pedagang pasar Sangkumpul Bonang yang terdapat di Plaza lantai 1 dan lantai 2 berjumlah 61 pedagang, namun jumlah pedagang pakaian yang bersedia untuk diwawancarai hanya 49 pedagang pakaian, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 49 pedagang pakaian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilewati untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung pada pendapatan pedagang pasar Sangkumpul Bonang.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendapatan pedagang pasar Sangkumpul Bonang melalui dokumen-dokumen dan catatan.

### 3. Kuesioner (Angket)

Merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>8</sup>

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup, artinya angket diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Bentuk angket yang digunakan sebagai metode utama untuk mengetahui determinan pendapatan pedagang pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner skala *Likert* dimana setiap item soal disediakan 5 (lima) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Alternatif Jawaban**

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel III.1 alternatif jawaban sangat setuju bernilai 5. Untuk alternative jawaban setuju bernilai 4. Kemudian alternative jawaban kurang setuju bernilai 3. Sedangkan alternative jawaban tidak setuju bernilai 2. Kemudian yang terakhir untuk alternative jawaban sangat tidak setuju bernilai 1.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 152.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar memenuhi kriteria validitas dan instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen yang diteliti memenuhi criteria validitas dan reliabilitas. Uji yang dilakukan peneliti meliputi:

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaiknya instrument yang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Kriteria pengujiannya adalah uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item-total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-3$  ( $n$  adalah jumlah sampel). Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan berkolerasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.<sup>9</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

---

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit., hal.* 158.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *croanbach alpha* > 0,1, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach alpha* < 0,1, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*.<sup>10</sup>

## G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara dalam memproses data sehingga menjadi suatu informasi. Proses ini dibutuhkan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan bisa berguna sebagai solusi untuk suatu permasalahan seperti penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>11</sup> Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan yang terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual terdistribusi secara normal.

Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *kolmogrov-Smirnov*, maka criteria pengujinyaannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0,1 maka modal, jam kerja dan lama usaha ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.

---

<sup>10</sup> Dwi Priyanto, *Spss versi 22 Pengelola Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV, Andi Offset, 2014), hal. 64.

<sup>11</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 181.

- b. jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka modal, jam kerja dan lama usaha diterima dan nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis *korelasi person* atau *regresi linier*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan pada *linearity*  $< 0,1$ . Sebaliknya jika nilai pada signifikansi *linearity*  $> 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier, atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity*  $> 0,1$  maka dapat dikatakan terjadi hubungan yang linier.<sup>12</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk itu mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai tolerance  $< 0,01$  maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malik Pers, 2011), hal. 163.

<sup>13</sup> Nur Asnawi dan Masyuri, hal. 90.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan uji glejser, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak akan terjadi heterokedastisitas dengan nilai  $sig > 0,1$ .
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka akan terjadi heterokedastisitas dengan nilai  $sig < 0,1$ .

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase faktor modal, jam kerja dan pengalaman kerja (variabel independen) dan pendapatan (variabel dependen). Uji R Square ( $R^2$ ) atau uji kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari determinasi seberapa persentase variasi ( $R^2$ ).

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel variabel independen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi semakin besar (mendekati satu), maka dapat

dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan dengan variabel terikat yaitu profitabilitas dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka faktor modal, jam kerja dan lama usaha tidak mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka faktor modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara simultan. Penguji hipotesis dapat dilihat nilai signifikan. Ketentuan penguji hipotesis dengan melihat:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka faktor modal, jam kerja dan lama usaha tidak mempengaruhi terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka faktor modal, jam kerja dan lama usaha mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara modal (X1), jam kerja (X2) dan pengalaman kerja (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga rumus umum yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut:

$$P_n = \alpha + b_1M + b_2J_k + b_3L_u$$

Keterangan:

$P_n$  = Variabel pendapatan pedagang

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien variabel

$M$  = Modal

$J_k$  = Jam kerja

$L_u$  = Lama usaha

$e$  = error



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah Perusahaan Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan**

Nama kota ini berasal dari “Padang na dimpu” (Padang=hamparan lapang, na=di dan dimpu=tinggi) yang artinya hamparan rumput yang lapang yang berada di tempat yang tinggi. Pada zaman dahulu wilayah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai kawasan, pedagang ikan dan garam dari Sibolga.

Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan menjadi kota. Kota padangsidimpuan didirikan pertama kali sebagai benteng pada 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Plaza Anugerah merupakan salah satu pusat perbelanjaan ternama di Kota Padangsidimpuan. Plaza Anugerah Sidimpuan berdiri sejak tanggal 16 Februari 2008 dan diresmikan oleh Bapak Surya Dharma Ali MSi, menteri Koperasi dan UKM. Plaza Anugerah terletak ditengah kota dan merupakan pusat perdagangan yang sangat strategis di Kota Padangsidimpuan.<sup>1</sup>

##### **2. Visi dan Misi**

###### **a. Visi**

- 1) Kota berkarakter adalah kota yang memiliki cirri-ciri khas dengan keragaman suku, struktur budaya, agama, adat istiadat, kesninan dan

---

<sup>1</sup><http://okepasid.blogspot.com/2018/pasar> terbesar di Tapanuli Selatan, di akses 22 Maret 2022 pukul 08.30 WIB.

lainnya yang dijadikan sebagai asset kita untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

- 2) Kota bersih mengimplementasikan kota dengan wilayah yang bersih, sehat dan penuh harmoni.
- 3) Kota aman dimaksudkan bahwa kota yang wilayahnya mendapat jaminan keamanan sehingga masyarakat mendapat perlindungan dari rasa khawatir dan takut.
- 4) Kota sejahtera dimaksudkan adalah sebagai kota yang masyarakatnya maju dalam berkeadapan dengan mengedepankan pendidikan, ilmu, iman dan amal, makmur, mendapatkan keadilan ekonomi dan keadilan sosial.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman dan taqwa (imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dengan titik berat pada perdagangan, pertanian, pengelolaan dan pembinaan usaha kecil menengah dan industry rumah tangga.
- 3) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kota.

- 4) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.
- 5) Meningkatkan pelayanan public dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.
- 6) Meningkatkan peran serta pemuda dan pemudi dalam setiap gerak pembangunan dan melakukan pembinaan terhadap generasi dalam rangka mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindak kriminal lainnya.

### 3. Gambaran Umum Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan

Adapun jumlah pedagang pakaian Plaza Anugerah, sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Jumlah Pedagang Pakaian Plaza Anugerah**

<b>Lantai</b>	<b>Jumlah Pedagang</b>
Lantai Basmen	388
Lantai I	368
Lantai II	64
Pelataran Pasar Sangkumpal Bonang	80
<b>Total</b>	<b>900</b>

Sumber: Kepala Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan, 2021.

Berdasarkan Tabel IV. 1 bahwa jumlah pedagang pada lantai besmen adalah 388 pedagang, kemudian jumlah pedagang pada lantai I adalah 368 pedagang, kemudian jumlah pedagang pada lantai II adalah 64 pedagang dan jumlah pedagang pada pelataran Plaza Anugerah adalah 80 pedagang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Pulungan Selaku Kepala Pasar Sangkumpal Bonang, pada tanggal 07 Oktober 2021, pukul 14.37 Wib.

#### 4. Profil Responden

Profil responden yang ditanyakan yaitu meliputi nama, Usia, pendidikan dan jenis kelamin. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### a. Usia

Banyaknya responden di Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan menurut usia yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 2**  
**Profil Responden Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan Menurut Usia**

No	Usia	Frekuensi
1	≤ 25 Tahun	3
2	26-35 Tahun	15
3	36-45 Tahun	28
4	46-55 Tahun	12
5	< 55 Tahun	3
	Jumlah	61

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel IV. 2 dapat dilihat bahwa jumlah pedagang pakaian berdasarkan usia yaitu pedagang pakaian yang berusia ≤ 25 tahun sebanyak 3 orang, pedagang pakaian yang berusia 26-35 tahun sebanyak 15 orang, kemudian pedagang pakaian yang berusia 36-45 tahun sebanyak 28 orang, pedagang pakaian yang berusia 46-55 tahun sebanyak 12 orang dan pedagang pakaian yang berusia < 55 tahun sebanyak 3 orang.

##### b. Pendidikan

Banyak responden berdasarkan pendidikan di Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV. 3**  
**Profil Responden Pedagang Pakaian Plaza Anugerah**  
**Kota Padangsidempuan Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi
1	SD	25
2	SLTP	19
3	SLTA	12
4	S1	5
	Jumlah	61

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan Tabel IV. 3 dapat dilihat bahwa jumlah pedagang pakaian berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pedagang pakaian yang tingkat pendidikan SD sebanyak 25 orang, pedagang pakaian yang tingkat pendidikan SLTP sebanyak 19 orang, pedagang pakaian yang tingkat pendidikan SLTA sebanyak 12 orang dan pedagang pakaian yang tingkat pendidikan S1 sebanyak 5 orang.

### c. Jenis Kelamin

Banyaknya responden di Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Profil Responden Pedagang Pakaian Plaza Anugerah**  
**Kota Padangsidempuan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	52
	Jumlah	61

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan Tabel IV. 4 dapat dilihat bahwa jumlah pedagang pakaian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dan pedagang pakaian yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang.

## B. Hasil Analisis data

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 5 persen atau 0,05 dengan derajat kebebasan  $(df) = n - 2$ , jadi  $df = 49 - 2 = 47$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Modal (X<sup>1</sup>)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,651	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 49 - 2 = 47$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2816	Valid
2	0,507		Valid
3	0,622		Valid
4	0,665		Valid
5	0,678		Valid
6	0,430		Valid

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel modal adalah valid. Dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2816 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected item-total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Jam Kerja (X<sup>2</sup>)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,568	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 49 - 2 = 47$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2816	Valid
2	0,570		Valid
3	0,439		Valid
4	0,645		Valid
5	0,627		Valid
6	0,537		Valid

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel jam kerja adalah valid. Dimana  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,2816 sedang  $r_{\text{hitung}}$  dapat dilihat pada hasil *Corected Item-Total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Lama Usaha ( $X^3$ )**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,818	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2=49-2=47$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,2816	Valid
2	0,712		Valid
3	0,598		Valid
4	0,688		Valid
5	0,586		Valid
6	0,826		Valid

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel lama usaha adalah valid. Dimana  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,2816 sedangkan  $r_{\text{hitung}}$  dapat dilihat pada hasil *Corected Item-Total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,562	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2=49-2=47$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,2816	Valid
2	0,600		Valid
3	0,852		Valid
4	0,723		Valid
5	0,783		Valid
6	0,780		Valid

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel pendapatan adalah valid. Dimana  $r_{\text{tabel}}$  adalah

0,2816 sedang  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corected Item-Total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,1$ .

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Modal	0,733	6	Reliabel
Jam Kerja	0,719	6	Reliabel
Lama Usaha	0,772	6	Reliabel
Pendapatan	0,780	6	Reliabel

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan *cronbach's alpha* untuk variabel modal ( $X_1$ ) adalah  $0,733 > 0,100$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel jam kerja ( $X_2$ ) adalah  $0,719 > 0,100$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jam kerja reliabel. *Cronbach's alpha* pada variabel lama usaha ( $X_3$ ) adalah  $0,772 > 0,100$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha adalah reliabel. Begitu juga dengan *Cronbach's alpha* untuk variabel pendapatan ( $Y$ ) adalah  $0,780 > 0,100$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan adalah reliabel.

## 3. Hasil Uji Normalitas

Residual dengan metode *kolmogorov-smirnov* dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Jika signifikan kurang dari 0,1, kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika lebih dari 0,1 maka data berdistribusi normal.



**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Jstandardized Residual
		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01959738
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	.052
	Absolute	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.10 bahwa nilai sig. > 0,1, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,200 > 0,1 berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan normal.

#### 4. Hasil Uji Linieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai sig. > 0,1.

a. Linearitas modal dengan pendapatan

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linearitas Modal Dengan Pendapatan**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan	Between	(Combined)	213.345	19.395	148	.021
* Modal	Groups	Linearity	156.534	156.534	757	.000

	Deviation from Linearity	56.810	5.681	717	.703
	Within Groups	293.145	7.923		
	Total	506.490			

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, nilai sig. sebesar 0,703, jadi dapat disimpulkan nilai sig.  $> 0,1$  ( $0,703 > 0,1$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pada modal dan variabel pendapatan dinyatakan linear.

b. Linearitas jam kerja dengan pendapatan

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linearitas Jam Kerja Dengan Pendapatan**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Jam Kerja Between Groups (Combined)	305.926	30.593	796	.000
Linearity	255.999	255.999	503	.000
Deviation from Linearity	49.926	5.547	151	.000
Within Groups	200.564	5.278		
Total	506.490			

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, nilai sig. sebesar 0,420, jadi dapat disimpulkan nilai sig.  $> 0,1$  ( $0,420 > 0,01$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel jam kerja dengan variabel pendapatan dinyatakan linear.

c. Linearitas Lama Usaha dengan Pendapatan

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Linearitas Lama Usaha Dengan Pendapatan**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lama Usaha Between Groups (Combined)	225.956	20.541	2.709	.011
Linearity	171.779	171.779	22.656	.000

	Deviation from Linearity	54.177	5.418	.715	.705
Within Groups		280.534	7.582		
Total		506.490			

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, nilai sig. sebesar 0,705, jadi dapat disimpulkan nilai sig.  $> 0,1$  ( $0,705 > 0,1$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lama usaha dengan pendapatan dinyatakan linear.

## 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikoleniaritas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *variance inflation* VIF  $< 10$  dan nilai *Tolance*  $> 0,1$ .

**Tabel IV.14**  
Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	.499	2.005
	Jam Kerja	.715	1.398
	Lama Usaha	.408	2.451

Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.14 dapat diketahui nilai *tolarance* dari variabel modal adalah  $0,499 > 0,1$ , variabel jam kerja adalah  $0,715 > 0,1$ , variabel lama usaha dalah  $0,408 > 0,1$ , maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,1 (*tolerance*  $> 0,1$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Sementara nilai VIF variabel modal adalah  $2,005 < 10$ , variabel jam kerja adalah  $1,398 < 10$  dan variabel lama usaha adalah  $2,451 < 10$ . Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil dari 10 (nilai VIF  $< 10$ ), sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.248	1.878		1.197	.237
Modal	.021	.086	.050	.239	.812
Jam Kerja	-.022	.077	-.049	-.282	.780
Lama Usaha	-.025	.088	-.066	-.283	.779

Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.15 di atas diperoleh nilai sig sebesar  $0,812 > 0,1$ , jam kerja sebesar  $0,780 > 0,1$  dan lama usaha sebesar  $0,779 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV. 16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.783 <sup>a</sup>	.613	.588	2.086

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.16 diketahui nilai Resquare sebesar 0,613 atau 61,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap variabel pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan. Sedangkan 38,7% (100-61,3) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi ( $R$ ) sebagai berikut:<sup>3</sup>

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

---

<sup>3</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 111.

Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi ( $R^2$ ) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah dapat dikategorikan dalam kategori kuat yaitu 0,613 atau 61,3%.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Ketentuan dalam uji t adalah jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dugaan sementara bahwa modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dugaan sementara bahwa modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah diterima.

**Tabel IV. 17**  
**Hasil Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.482	3.192		-.778	.441
Modal	.353	.146	.317	2.412	.020
Jam Kerja	.682	.131	.570	5.206	.000
Lama Usaha	.057	.150	.055	.378	.707

Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\% : 2 = 0,05$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $n$ = jumlah sampel dan  $k$ = jumlah

variabel indeviden, jadi  $df = 49 - 3 - 1 = 45$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05, maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67957.

Berdasarkan tabel IV.17 di atas diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  variabel modal sebesar 2,412, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67957 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,412 > 1,67957$ ) maka dugaan sementara bahwa variabel modal mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakian diterima. Sedangkan nilai signifikan pada variabel modal 0,020 sehingga nilai  $sig < 0,05$  ( $0,020 < 0,05$ ), maka dugaan sementara bahwa variabel modal mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian. Variabel modal memiliki hubungan yang lurus terhadap pendapatan pedagang pakaian karena  $t_{hitung}$  variabel modal bernilai positif. Artinya peningkatan variabel modal akan menyebabkan peningkatan pendapatan pedagang pakaian, sebaliknya penurunan jumlah modal akan menyebabkan penurunan pendapatan pedagang pakaian.

Selanjutnya pada variabel jam kerja memiliki  $t_{hitung}$  5,206 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67957, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,206 > 1,67957$ ) maka dugaan sementara bahwa jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian diterima. Selanjutnya variabel jam kerja memiliki nilai signifikan 0,000 sehingga nilai  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dugaan sementara bahwa variabel jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

secara parsial jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian.

Pada variabel lama usaha menunjukkan  $t_{hitung}$  0,378 sedangkan  $t_{tabel}$  1,67957, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,378 < 1,67957$ ) maka dugaan sementara bahwa variabel lama usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian ditolak. Selanjutnya pada variabel lama usaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,707 sehingga nilai  $sig > 0,05$  ( $0,707 > 0,05$ ), maka dugaan sementara bahwa variabel lama usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial lama usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel IV. 18**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	310.709	3	103.570	23.805	.000 <sup>b</sup>
Residual	195.781	45	4.351		
Total	506.490	48			

Dependent Variable: Pendapatan

Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja, Modal

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

$F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan regression (df 1) adalah 3 dan (df 2) adalah 45, maka hasil yang diperoleh untuk  $f_{tabel}$  sebesar 2,21.

Dari hasil uji signifikansi simultan di atas bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 23,805 dan  $f_{tabel}$  2,21 sehingga  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $23,805 > 2,21$ ) maka dugaan sementara variabel modal, jam kerja dan lama usaha mempunyai pengaruh



terhadap pendapatan pedagang pakaian diterima. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai sig < 0,1 (0,00 < 0,1) maka dugaan sementara bahwa variabel modal, jam kerja dan lama usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.

## 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara modal (X1), jam kerja (X2) dan pengalaman kerja (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y).

**Tabel IV. 19**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.482	3.192		-.778	.441
Modal	.353	.146	.317	2.412	.020
Jam Kerja	.682	.131	.570	5.206	.000
Lama Usaha	.057	.150	.055	.378	.707

Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data diolah dari hasil output spss versi 26.

Berdasarkan tabel IV.19 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$P_n = \alpha + b_1M + b_2JK + b_3LU$$

$$P_n = -2,482 + 0,353M + 0,682 JK + 0,057 LU$$

Keterangan

$P_n$  = Pendapatan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi linier berganda

$M$  = Modal

$J_k$  = Jam kerja

$L_u$  = Lama usaha

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai sebesar -2,482 menunjukkan bahwa modal jam kerja dan lama usaha nilainya 0 maka profitabilitas sebesar 4,126 persen.
- b. Nilai koefisien regresi variabel modal ( $b_1$ ) sebesar 0,353 dapat diartikan variabel modal meningkat 1 satuan, maka pendapatan pedagang pakaian akan meningkat sebesar 0,353% dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif antara modal dan pendapatan pedagang pakaian.
- c. Nilai koefisien regresi variabel jam kerja ( $b_2$ ) sebesar 0,682 dapat diartikan bahwa bahwa variabel jam kerja naik 1 satuan, maka nilai pendapatan pedagang pakaian akan meningkat 0,682% dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif antara jam kerja dan pendapatan pedagang pakaian.
- d. Nilai koefisien regresi variabel lama usaha ( $b_3$ ) sebesar 0,057 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel lama usaha 1 satuan, maka pendapatan pedagang pakaian meningkat sebesar 0,057% dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap. Koefisien bernilai positif antara lama usaha dan pendapatan pedagang pakaian.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan.

1. Secara parsial modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah, terlihat dari nilai  $t_{hitung} (2,412) > t_{tabel} (1,67957)$ . Hal ini dikarenakan pedagang selalu menambah modal sehingga cenderung bertambah. Akibatnya pendapatan pedagang cenderung bertambah karena modal yang bertambah dikelola dengan baik oleh pedagang. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif, artinya semakin besar modal usaha yang dikeluarkan oleh pedagang maka akan semakin meningkatkan pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidimpuan. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi modal yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini adalah faktor pemakaian modal. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tinggi rendahnya pendapatan pedagang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Suhartika Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2018, menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar Antang Kota Makassar.<sup>4</sup> Penelitian Puji Yuniarti menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Cinere Depok.<sup>5</sup> Penelitian Nurul Huda dan Dedi Ismawardi menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar

---

<sup>4</sup> Suhartika, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

<sup>5</sup>Puji Yuniarti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok', Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, Tahun 2019.

Terubuk Kabupaten Bengkalis.<sup>6</sup> Penelitian Eya Pizar Manita menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar Meukek di Kabupaten Aceh selatan.<sup>7</sup> Penelitian Suprianti Abdul Azis Ramli menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha pedagang sayur di pasar Gosalaha Kota Tidore.<sup>8</sup>

## 2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan

Secara parsial jam kerja menunjukkan  $t_{hitung} (5,206) > t_{tabel} (1,67957)$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah. Hal ini menunjukkan semakin lama waktu yang digunakan untuk berdagang maka pendapatan pedagang pakaian akan meningkat.

## 3. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan

Secara parsial lama usaha  $t_{hitung} (0,378) < t_{tabel} (1,67957)$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat negatif, artinya semakin lama pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan memulai usaha maka pendapatan yang diterima tidak meningkat.

---

<sup>6</sup>Nurul Huda dan Dedi Ismawardi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis', Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020.

<sup>7</sup>Eya Pizar Manita, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Meukek di Kabupaten Aceh Selatan', (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2021.

<sup>8</sup>Suprianti Abdul Azis Ramli, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore', Jurnal AKRAB JUARA, Vol. 6, No. 5, Tahun 2021.

4. Secara simultan variabel modal, jam kerja dan lama usaha dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23,805 > 2,21$ ) dan nilai  $sig < 0,1$  ( $0,00 < 0,1$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah. Secara bersama-sama terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah yaitu modal, jam kerja dan lama usaha.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Husein Ahmad Addary Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Dalam menyebarkan kuisioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden-responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga memengaruhi data yang diperoleh. Juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan ilmu peneliti.
4. Studi kasus pada penelitian ini hanya pada pedagang pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan.

Meskipun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil yang dilakukan oleh peneliti terhadap determinan pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah menyatakan bahwa secara parsial pada variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian, variabel modal mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan pedagang pakaian, artinya peningkatan modal akan sejalan dengan peningkatan pendapatan pedagang pakaian atau sebaliknya. Secara parsial variabel jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian, variabel jam kerja memiliki hubungan positif terhadap pendapatan pedagang pakaian. Pada variabel lama usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian, akan tetapi lama usaha mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan pedagang pakaian, artinya semakin lama usaha ditekuni akan sejalan dengan meningkatnya pendapatan pedagang pakaian atau sebaliknya. Kemudian secara simultan variabel modal, jam kerja dan lama usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugera Kota Padangsidimpuan.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

##### **1. Bagi Pedagang pakaian**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pakaian Plaza Anugerah.

Sehingga semakin banyak modal semakin banyak pendapatan pedagang pakaian Pasar Sangkumpul Bonang. Melalui wawancara yang dilakukan sebagian pedagang menggunakan modal sendiri, serta para pedagang kesulitan dalam memperoleh dana tambahan sebagai modal, maka hendaknya pedagang dapat melakukan pinjaman modal ke sumber lainnya misalkan Bank Syariah dan Koperasi Syariah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memperbanyak variabel seperti variabel lokasi dan variabel pendidikan menambah sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim (Tafsir Per Kata Tajwid Kode). Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012.
- Anggraini, Wike. *Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Bengkulu: FEBI, 2019.
- Arif, Muhammad. *Pengantar Bisnis*. Tanjung Pura: 2015.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali pers, 2009.
- Bahreisy, H. Salim. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*. Surabaya : Kencana, 2006.
- Bilas A Ricard. *Ekonomi Mikro*. Jakarta : Rineka, 1992.
- Boediono. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPDF, 2015.
- Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Edwin, Mustafa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Firdausiyah, faristum. *Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus*, 2018.
- Gilarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 1*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Imsar. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo*. Kabupaten Bener Meriah: FEBI UIN-SU, 2018.
- Karmin, Fitriani, Juniarti. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perdagangan di Pasar Bassehati*. Manad, 2020.
- Kasmir. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Novanto, Hanif. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tradisional di Pasar Boringharjo Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: FEBI UMY, 2008.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cindekia, 2019.
- Nurhajjah dan Ali Hardana, *Islamic Finance and Economic Depelopment*, Padangsidimpuan: Journal Of Sharia Economic and Business.

- Nurliana, Yulia Lukito. *Revitalisasi Ruang Pasar Tradisional*. Yogyakarta: Depublish, 2018.
- Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rusdiyanto, Nanda Okky. *Makna Keuntungan Pada Para Pedagang Muslim di Pusat Grosir Surabaya*, 2013.
- Rismayani. *Manajemen Pemasaran*. VI. Bandung : MIZAN, 1999.
- S, Alam. *Ekonomi Jilid 1*. Jakarta: Esis, 2008.
- Soediyono. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja GrafindoPers, 2013..
- Supriadi. *Konsep Harga dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Guepedia, 2018.
- Swastha, Basu. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Tjaptono, Fandi. *Strategi Pemasaran*. Jakarta : ANDI, 1995.
- Umar, Husen. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Widina  
Tempat/TanggalLahir : Tambang Padang, 07 Oktober 1998  
Alamat : Tambang Padang, Kecamatan Koto Balingka,  
Kabupaten Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat  
Agama : Islam  
JenisKelamin : Perempuan  
Anakke : 4 (Empat) dari 6 Bersaudara  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Mandailing  
Status : Belum Kawin  
E-mail : widhinasution98@gmail.com  
Nomor HP : 0823-5258-9036

### B. Data Orang Tua

Ayah : Sakti  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Marlina  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Tambang Padang

### C. Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SDN 10 Koto Balingka  
2011-2014 : MTs Muhammadiyah Silaping  
2014-2017 : MA Muhammadiyah Silaping  
2017-2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam

Motto Hidup

“Jika Orang Lain Bisa Maka Aku Juga Bisa ”

**Lembar Kuesioner**  
**Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota**  
**Padangsidempuan**

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu

di tempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang Ekonomi Syariah dengan judul Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang disediakan dan jawaban tersebut dijamin kerahasiannya serta tidak berpengaruh terhadap kondisi Bapak/Ibu.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, April 2022

Peneliti,

Widina

1740200115

**SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah Kota Padangsidempuan".

Yang disusun oleh :

Nama : Widina

Nim : 1740200115

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas yang baik.

**Padangsidempuan, Maret 2022**  
**Validator**

**Ja'far Nasution, M.E.I.**  
**NIDN. 2004088205**

**Kuesioner Penelitian**  
**Detrminan Pendapatan Pedagang Pakaian Plaza Anugerah**  
**Kota Padangsidempuan**

**Identitas Responden**

**Nama** :  
**Usia** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Pendidikan** :  
**Lama usaha** :

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah semua pertanyaan di bawah ini sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.
2. Mohon dijawab dengan jujur dan jangan sampai ada yang ketinggalan.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang dipilih, dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Variabel Dependen (X1): Modal

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan modal sendiri dalam berdagang.					
2.	Modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan berdagang.					

3	Saya menggunakan modal sendiri karena saya mengalami kesulitan jika meminjam modal dari luar.					
4	Semakin besar modal usaha, maka pendapatan makin meningkat.					

B. Variabel Dependen (X2): Jam Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Semakin lama jam kerja/hari, semakin meningkatkan pendapatan.					
2.	Pemilihan jam kerja dalam berdagang di Plaza Anugerah sudah sesuai.					
3.	Lamanya jam kerja/hari membutuhkan waktu istirahat.					
4.	Jam kerja pada pagi hari lebih menguntungkan daripada jam kerja pada siang/sore hari.					

C. Variabel Dependen (X3): Lama Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Semakin lama berdagang maka semakin besar pendapatan yang diterima.					
2.	Semakin lama berdagang, maka					

	semakin meningkat pengetahuan tentang selera pembeli.					
3.	Semakin lama berdagang, maka kemampuan dalam berdagang semakin profesional.					
4.	Semakin lama berdagang, maka semakin lama banyak pelanggan.					

D. Variabel Independem (Y): Pendapatan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang diterima perbulan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
2.	Pendapatan yang diperoleh hanya dari berdagang di Plaza Anugerah.					
3.	Pendapatan yang diperoleh membuat tarif hidup lebih baik.					
4.	Pendapatan yang diterima dapat mengurangi beban keluarga.					

Responden

( )



**Lampiran 1****Kesimpulan Uji Validitas Modal (X<sup>1</sup>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,651	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=49-2=47 dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,2816	Valid
2	0,507		Valid
3	0,622		Valid
4	0,665		Valid
5	0,678		Valid
6	0,430		Valid

**Lampiran 2****Kesimpulan Uji Validitas Jam Kerja (X<sup>2</sup>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,568	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=49-2=47 dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,2816	Valid
2	0,570		Valid
3	0,439		Valid
4	0,645		Valid
5	0,627		Valid
6	0,537		Valid

**Lampiran 3****Kesimpulan Uji Validitas Lama Usaha (X<sup>3</sup>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,818	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=49-2=47 dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,2816	Valid
2	0,712		Valid
3	0,598		Valid
4	0,688		Valid
5	0,586		Valid
6	0,826		Valid

**Lampiran 4****Kesimpulan Uji Validitas Pendapatan (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,562	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=49-2=47 dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,2816	Valid
2	0,600		Valid
3	0,852		Valid
4	0,723		Valid
5	0,783		Valid
6	0,780		Valid

## Lampiran 5

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Modal	0,733	6	Reliabel
Jam Kerja	0,719	6	Reliabel
Lama Usaha	0,772	6	Reliabel
Pendapatan	0,780	6	Reliabel

## Lampiran 6

### Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01959738
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.052
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 7

### Hasil Uji Linearitas Modal Dengan Pendapatan ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Pendapatan * Modal	Between Groups	(Combined)	213.345	11	19.395	2.448	.021
		Linearity	156.534	1	156.534	19.757	.000
		Deviation from Linearity	56.810	10	5.681	.717	.703
	Within Groups		293.145	37	7.923		

Total	506.490	48			
-------	---------	----	--	--	--

### Lampiran 8

#### Hasil Uji Linearitas Jam Kerja Dengan Pendapatan ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Pendapatan * Jam Kerja	Between	(Combined)	305.926	10	30.593	5.796	.000
	Groups	Linearity	255.999	1	255.999	48.503	.000
		Deviation from Linearity	49.926	9	5.547	1.051	.420
	Within Groups			200.564	38	5.278	
Total			506.490	48			

### Lampiran 9

#### Hasil Uji Linearitas Lama Usaha Dengan Pendapatan ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Pendapatan * Lama Usaha	Between	(Combined)	225.956	11	20.541	2.709	.011
	Groups	Linearity	171.779	1	171.779	22.656	.000
		Deviation from Linearity	54.177	10	5.418	.715	.705
	Within Groups			280.534	37	7.582	
Total			506.490	48			

### Lampiran 10

#### Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Modal	.499	2.005
	Jam Kerja	.715	1.398
	Lama Usaha	.408	2.451

a. Dependent Variable: Pendapatan

## Lampiran 11

### Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.248	1.878		1.197	.237
	Modal	.021	.086	.050	.239	.812
	Jam Kerja	-.022	.077	-.049	-.282	.780
	Lama Usaha	-.025	.088	-.066	-.283	.779

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Lampiran 12

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.588	2.086

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

## Lampiran 13

### Hasil Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2.482	3.192		-.778	.441
	Modal	.353	.146	.317	2.412	.020
	Jam Kerja	.682	.131	.570	5.206	.000
	Lama Usaha	.057	.150	.055	.378	.707

a. Dependent Variable: Pendapatan

## Lampiran 14

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.709	3	103.570	23.805	.000 <sup>b</sup>
	Residual	195.781	45	4.351		
	Total	506.490	48			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja, Modal

## Lampiran 15

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.482	3.192		-.778	.441
	Modal	.353	.146	.317	2.412	.020
	Jam Kerja	.682	.131	.570	5.206	.000
	Lama Usaha	.057	.150	.055	.378	.707

a. Dependent Variable: Pendapatan

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Bapak Parmohonan**



**Wawancara dengan Bapak Syafruddin**





**Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat Ritonga**



**Wawancara dengan Ibu Isna Fauziah**



**Wawancara dengan Ibu Elina Yulianti Siregar**



**Wawancara dengan Ibu Hesti Rahayu**





**Wawancara dengan Ibu Linda Marlina**